

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK***  
**TERHADAP INTENSITAS BELAJAR PADA MATA**  
**PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VI**  
**SDN 027 JAKE (TP. 2023/2024)**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan*



**OLEH**

**OLIN KIA**  
**190307038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**TELUK KUANTAN**  
**1446 H/2024 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Intensitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 027 Jake (TP. 2023/2024)”, yang ditulis oleh Olin Kia NPM :190307038, dapat di terima dan disetujui untuk di uji dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 24 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Andrizar, S.Psi., M.Pd.I  
NIDN. 2111108301

Pembimbing II

Helbi Akabar, S.Pd.L., M.Pd.I  
NIDN. 2118088502

Mengetahui  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Alhairi, S.Pd.L., M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

## PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Intensitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 027 Jake (TP. 2023/2024)**”, yang ditulis oleh **Olin Kia NPM :190307038**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 13 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.


Teluk Kuantan, 13 Agustus 2024

Mengesahkan  
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

  
**Bustanur, S.Ag., M.Us**  
NIDN. 2120067501

  
**Helbi Akabar, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 2118088502

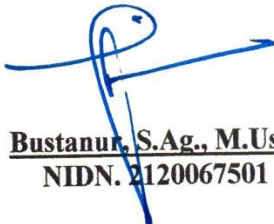
Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 2111108301

  
**Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi

  
**Bustanur, S.Ag., M.Us**  
NIDN. 2120067501

## ABSTRAK

Olin Kia (2024) : **Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Intensitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 027 Jake (TP. 2023/2024)**

Media sosial *TikTok* adalah salah satu platform media sosial dengan pertumbuhan tercepat di dunia. *TikTok* termasuk salah satu media sosial yang paling populer dan paling diminati di dunia. Media sosial ini memungkinkan pengguna untuk membuat video berdurasi 15 detik dengan musik, filter, dan fitur kreatif lainnya. Media sosial *TikTok* diluncurkan oleh perusahaan China, ByteDance. Media sosial ini juga dapat memberikan hiburan bagi penggunanya dimana seseorang dapat menghilangkan penat, rasa lelah atau bosannya, bahkan seseorang bisa tertawa saat menggunakan media sosial *TikTok*. Namun kenyataan pada saat ini justru Media Sosial *TikTok* memberikan banyak hal negatif terhadap para pelajar. Ini dibuktikan bahwa banyak siswa yang lebih sering membuka *TikTok* di banding belajar, sehingga Intensitas Belajar anak mengalami penurunan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mencari adakah pengaruh Media Sosial *TikTok* terhadap Intensitas Belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Sosial *TikTok* terhadap Intensitas Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 027 Jake (TP.2023/2024).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SDN 027 Jake. Teknik pengumpulan data yang digunakan yang digunakan adalah kuisisioner dengan instrument berupa angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana yang diolah menggunakan *Statistic Program for Socoal Science (SPSS) 17.0*.

Hasil penelitian, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$  sehingga disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Sedangkan pada uji t, didapat persamaan nilai  $t_{\text{hitung}} 7.904$  lebih besar  $>$  dari nilai  $t_{\text{tabel}} 1.683$  akibatnya  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri 027 Jake (TP.2023/2024).

**Kata Kunci:** Media Sosial *TikTok*, Intensitas Belajar

## ABSTRACT

Olin Kia (2024): **The Influence of Using TikTok Social Media on Learning Intensity in Islamic Religious Education and Character Subjects in Class VI SDN 027 Jake (TP. 2023/2024)**

TikTok social media is one of the fastest growing social media platforms in the world. TikTok is one of the most popular and most popular social media in the world. This social media allows users to create 15 second videos with music, filters and other creative features. TikTok social media was launched by the Chinese company, ByteDance. This social media can also provide entertainment for its users where someone can relieve fatigue, tiredness or boredom, someone can even laugh when using TikTok social media. However, the current reality is that TikTok social media is providing many negative things to students. This is proven by the fact that many students open TikTok more often than studying, so that children's learning intensity decreases in Islamic Religious Education subjects.

Based on these problems, researchers want to find out whether there is an influence of TikTok social media on student learning intensity. The aim of this research is to determine the effect of using TikTok social media on learning intensity in Islamic religious education and character subjects in class VI SDN 027 Jake (TP.2023/2024).

This research is quantitative research carried out at SDN 027 Jake. The data collection technique used was a questionnaire with instruments in the form of questionnaires, observations, interviews and documentation. Data analysis uses a simple linear regression formula which is processed using the Statistical Program for Social Science (SPSS) 17.0.

The results of the study showed that the significance value (Sig.) was  $0.000 < \text{probability } 0.05$ , so it was concluded that there was an influence of variable X on Y. Meanwhile, in the t-test, the value equation was obtained  $t_{\text{count}} 7.904$  is greater than the value  $t_{\text{table}} 1.683$  the result is  $H_0$  rejected, so that it can be concluded that there is a significant influence of the Use of TikTok Social Media on Student Learning Intensity in Islamic Religious Education Subjects in Class VI of SD Negeri 027 Jake (TP.2023/2024).

**Keywords:** TikTok Social Media, Learning Intensity

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi adalah adanya suatu perubahan global yang terjadi di seluruh dunia. Banyak dampak yang dirasakan oleh manusia akibat adanya era globalisasi tersebut. Baik pada bidang ekonomi, sosial, politik, teknologi, lingkungan, budaya, dan lain-lain. Tentunya perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah tinggi, hal ini dikarenakan banyaknya kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi-inovasi teknologi terbaru yang dapat mengubah pola perilaku konsumsi manusia.

Adanya kemajuan pada bidang teknologi atau inovasi internet tersebut maka pada era ini memunculkan berbagai media sosial dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Berkaitan dengan hal tersebut, Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dalam bukunya Siti Makhmudah (2019, hal.23), “Media sosial adalah seperangkat aplikasi yang berjalan dalam jaringan internet dan memiliki tujuan dasar ideology serta penggunaan teknologi web 2.0 yang dapat berfungsi untuk saling tukar menukar konten.”<sup>1</sup>

Media sosial merupakan suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi manusia. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial yaitu berkomunikasi, berbagi informasi, foto, dan

---

<sup>1</sup> Siti Makhmudah, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja* (Jakarta: Guepedia, 2019), hal. 23.

video maupun kombinasi.<sup>2</sup> Media sosial ini juga dapat memberikan hiburan bagi penggunanya dimana seseorang dapat menghilangkan penat, rasa lelah atau bosannya, bahkan seseorang bisa tertawa saat menggunakan media sosial. Salah satu bentuk media sosial yang dapat memberikan hiburan bagi penggunanya yaitu aplikasi *TikTok*. Karena dengan menggunakan aplikasi *TikTok* setiap orang khususnya siswa dapat melihat berbagai Video dan ekspresi musik yang dikemas sesuai dengan kreativitas masing-masing penggunanya.

Media sosial *TikTok* adalah salah satu platform media sosial dengan pertumbuhan tercepat di dunia. *TikTok* termasuk salah satu media sosial yang paling populer dan paling diminati di dunia. Media sosial ini memungkinkan pengguna untuk membuat video berdurasi 15 detik dengan musik, filter, dan fitur kreatif lainnya. Media sosial *TikTok* diluncurkan oleh perusahaan China, ByteDance.<sup>3</sup> Media sosial *TikTok* diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yeming. Berdasarkan data We Are Social, pengguna *TikTok* di dunia diperkirakan mencapai 1,05 miliar pada Januari 2023. Jumlah tersebut meningkat 18,8% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Indonesia merupakan pengguna terbesar media sosial *TikTok* yang berada di urutan kedua di dunia dengan jumlah pengguna sebanyak 109,90 juta pengguna.<sup>4</sup> Pengguna *TikTok* di seluruh dunia didominasi oleh kelompok usia 20-29 tahun, dengan proporsi mencapai 35%. Kemudian pengguna dari kelompok usia 10-19 tahun di urutan

---

<sup>2</sup> Erwin Putera Permana, “Korelasi Media Sosial TikTok Dalam Pembentukan Karakter Pada Mahasiswa PGSD”, dalam *Jurnal Pendidikan sains dan teknologi*, Vol.10, No.1, 2023 (Kediri: Universitas Nusantara PGRI), hal. 2.

<sup>3</sup> Teta Dirgantara Jusikusuma dan Suparna Wijaya, *Pajak Penghasilan: Tiktokers* (Jakarta: Guepedia, 2022), hal. 71.

<sup>4</sup> DataIndonesia.<https://dataIndonesia.id/digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia-pada-awal-2023>. [diakses 8 Mei 2023]

kedua dengan proporsi 28% secara global.<sup>5</sup> Menurut Beytedance, Indonesia sendiri memiliki pengguna aktif media sosial *TikTok* sebanyak 10 juta setiap bulannya. Hal ini di dukung dengan beragam media sosial *TikTok* seperti *Khimer TikTok*, *Full Dj TikTok*, *Duet Dj TikTok Parah*, *TikTok Remik* dan lain sebagainya. *TikTok* dengan cepat dapat mencuri perhatian warganet dan digandrungi oleh para milenial, yang mayoritasnya adalah anak usia sekolah.

Asyifa dalam penelitiannya menjelaskan bahwa media sosial *TikTok* adalah aplikasi yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya.<sup>6</sup> Dengan adanya media sosial ini siswa bisa berkreasi dalam mengekspresikan gaya yang sesuai dengan keinginannya untuk menjadi pengguna yang terlihat unik dimata orang lain. Apalagi media sosial *TikTok* merupakan media sosial yang populer saat ini maka popularitas menjadi salah satu keinginan yang ingin dicapai setiap penggunanya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan dengan beberapa peserta didik di SD Negeri 027 Jake serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Oria, S.Pd.I ditemukan informasi sebagai berikut:

1. Hampir semua siswa aktif menggunakan media sosial khususnya media sosial *TikTok* di rumah, hal tersebut membuat siswa lupa akan waktu dan tidur larut malam. Sehingga dapat mengganggu waktu belajar siswa

---

<sup>5</sup>Databoks.katadata.<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/20/pengguna-tiktok-mayoritas-berusia-muda-ini-rinciannya>. [diakses 8 Mei 2023]

<sup>6</sup> Assyifa Fauziah, Skripsi: “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 10 Kota Bekasi”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2021). hal. 6.



disekolah karena siswa mengantuk dan kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

2. Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak siswa yang lalai dalam pelaksanaan yang telah diterapkan dalam pendidikan Agama Islam. Misalnya banyak siswa yang jarang melaksanakan sholat, Membaca Al-Qur'an dan kegiatan agama lainnya.
3. Intensitas belajar dalam pendidikan agama Islam juga menurun di karenakan banyak siswa yang menirukan akhlak-akhlak kurang baik yang ada di dalam media sosial milik siswa.<sup>7</sup>

Pada umumnya pelajar belum memahami manfaat dari media sosial, sehingga media sosial ini sering disalah gunakan. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa. Dampak negatif media sosial bagi siswa bisa mengganggu proses belajar mengajar di sekolah, konsentrasi siswa bisa terpecah karena rasa ingin tahu terhadap media sosial. Hal tersebut berdampak kepada intensitas belajar siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesi, intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Sehingga intensitas dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan, dalam hal ini tujuan belajar.<sup>8</sup> Selanjutnya Sadirman, menyatakan bahwa intensitas belajar siswa sangat menentukan tingkatan pencapaian tujuan belajarnya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Observasi dengan Oria, S.Pd.I, tanggal 25 Maret 2022. SDN 027 Jake.

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018. Jakarta: Pusat Bahasa, hal. 560.

<sup>9</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 85.

Proses kegiatan belajar siswa memiliki intensitas yang berbeda-beda. Belajar tidak harus dilakukan dalam waktu yang lama, yang terpenting belajar harus dilakukan secara rutin setiap hari, sehingga dengan rutinitas tersebut belajar menjadi kebiasaan yang dilakukan siswa. Intensitas dalam belajar mempunyai beberapa indikator, antara lain : motivasi, durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presentasi, arah sikap, minat dan aktivitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan dengan judul, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Intensitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 027 Jake (TP. 2023/2024)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adanya intensitas yang tinggi dalam penggunaan media sosial *TikTok*.
2. Media sosial *TikTok* dapat merubah perilaku, karakter, keaktifan, komunikasi, sosialisasi siswa, dan membuat siswa malas dalam belajar.
3. Penggunaan media sosial *TikTok* sering disalah gunakan oleh siswa.
4. Intensitas belajar dalam Pendidikan Agama Islam menurun.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus, terarah, dan mendalam, maka peneliti memberikan batasan masalah ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan yang berkaitan pada

Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Intensitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 027 Jake (TP. 2023/2024).

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Intensitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 027 Jake (TP. 2023/2024)?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Intensitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 027 Jake (TP. 2023/2024).

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap intensitas belajar PAI.
  - b. Sebagai informasi atau dasar pijakan untuk penelitian pada waktu yang akan datang.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi orang tua sebagai bahan informasi dan masukan untuk selalu memperhatikan anaknya mengenai penggunaan media sosial *TikTok*.
- b. Bagi guru sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan intensitas belajar PAI siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 17.0 diketahui bahwa intensitas belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata 43,00 lebih rendah dari kelas kontrol dengan nilai rata-rata 43,33. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media sosial TikTok lebih rendah intensitas belajarnya dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun pada uji signifikansi ditemukan bahwa nilai (Sig.) 0,000 < probabilitas 0,05 sehingga disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Sedangkan pada uji t, didapat persamaan nilai  $t_{hitung}$  7.904 lebih besar > dari nilai  $t_{tabel}$  1.683 akibatnya  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri 027 Jake (TP.2023/2024).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Adanya upaya dari guru untuk mensosialisasikan tentang penggunaan Media Sosial TikTok sebagai pembelajaran. hal ini dikarenakan sebagian besar siswa menggunakan media sosial TikTok hanya untuk mengikuti *trend* saja.
2. Adanya penelitian lanjutan lagi, sebab masih banyak hal yang harus diteliti, seperti bagaimana cara penggunaan Media Sosial TikTok sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan Intensitas Belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014).
- AM Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Bandung: Rajawali Pers, 2016).
- Assyifa Fauziah, Skripsi: “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 10 Kota Bekasi”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2021).
- Amanda Febrian Rizky, Skripsi: “Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Tematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Manyumas”, (Purwokerto: Universitas IAIN Purwokerto, 2020).
- Ani Cahyadi. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. (Serang: Laksita Indonesia, 2019).
- Demmy Deriyanto dan Fathul Qorib, “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok”, JISIP, Vol.7, No.2 (2019).
- Erwin Putera Permana, “Korelasi Media Sosial TikTok Dalam Pembentukan Karakter Pada Mahasiswa PGSD”, Edusaintek: Jurnal Pendidikan sains dan teknologi, Vol.10, No.1, 2023 (Kediri: Universitas Nusantara PGRI), hlm. 2.
- Euis Nur Amanah Asdiniah, Triana Lestari, “Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 5. No. 1, 2021.
- Hamdan. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Teori dan Praktek*. (Banjarasin: IAIN Antasari Press, 2014).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).
- Indra Maipita, dan Reny Octaianty. 2019. *Pengaruh Intensitas Belajar, Intensitas Komunikasi Orangtua Dengan Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas IX IPS SMANegeri 11 Medan T.P 2017/2018*. Vol. 7 No. 1.

- Isnri Rahmawati, “*Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Panjangrejo Kabupaten Bantul*”, Jurnal Pendidikan STKIP Bima. Vol. 3. No. 2, 2021.
- Jusikusuma, Dirgantara Teta dan Suparna Wijaya.2022. *Pajak Penghasilan: Tiktokers* (Jakarta: Guepedia).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018. Jakarta: Pusat Bahasa, hlm. 560.
- Khairana Filzah Faradis, skripsi, “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta*”, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ), 2021).
- Naufal Nafi’ardina, dan Nur Amalia. 2024. “*Kajian Dampak Tiktok Pada Siswa Sekolah Dasar: Kelebihan, Kekurangan dan Implikasi Pendidikan*”. Jurnal Elementaria Edukasia. Vol. 7 No. 1. hal. 9
- Nora Usrina, skripsi: “*Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an R-Risalah*”, (Banda Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry, 2021).
- Noricha Listiyaningrum, “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Netizen Journalism Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga*, (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2015).
- Makhmudah, Siti. 2019. *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja* (Jakarta: Guepedia).
- Riska Marini, skripsi:”*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sukmawati.R, Skripsi: “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA 9 Makassar*”, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

- Sutrisno, Nurhadi dan M.Mansur. 2016. " *Implementasi Pendidikan Budi Pekerti Pada Siswa*". Vol. 1 No. 1.
- Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rebika Cipta, 2015).
- Syamsir. 2020. "Implementasi Pendidikan Budi Pekerti Terhadap Perilaku Siswa Melalui Pembelajaran PPKN Pada Siswa Madrasah Aliyah (MA) Kindang Kabupaten Bulukumba".[Skripsi]. Makassar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Telkomsel Indonesia, *Rumus Keren Internet Baik* (Jakarta: Telkomsel Indonesia, 2016).
- Tim Pusat Humas, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta Pusat: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014).
- Togi Prima Hasiholan, dkk, " *Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19*", Jurnal Ilmu Komunikasi 5, No.2 (2020).
- Observasi dan Wawancara dengan Oria, S.Pd.I, tanggal 25 Maret 2022. SDN 027 Jake.
- Ziyadatur Rif'ah, dan Suci Rohayati. 2015." *Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 4 Surabaya*. Vol.3. No.2.
- An-nur.ac.id. <https://an-nur.ac.id/tiktok-dan-dampaknya-terhadap-kesehatan-mental-penggunanya/>. [diakses 8 Maret 2024]
- Databoks.katadata.<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/20/pengguna-tiktok-mayoritas-berusia-muda-ini-rinciannya>. [diakses 8 Mei 2023].
- Dataindonesia. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia-pada-awal-2023>. [diakses 8 Mei 2023].
- Idmetafora. <https://idmetafora.com/news/read/1353/Mengenal-Apa-Itu-TikTok-Sejarah-dan-Beberapa-Fitur-fiturnya.html>. [diakses 8 April 2023].
- Puspita, Meri. *TikTok Adalah (Pengertian), Asal, Manfaat, Efek Negatifnya*. *Pojok Sosmed*, dipublishd 8 Oktober 2020, <https://pojoksosmed.com>.